

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, melibatkan masyarakat atau warga pondok pesantren yang ada.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada analisis proses inferensi induktif dan analisis dinamika korelasi antara peristiwa yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk dapat mendeskripsikan secara lengkap tuturan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu atau kelompok. Penggunaan metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mempelajari tentang kurikulum dan manajemen pembelajaran di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu pondok pesantren di Desa Bungin Kabupaten Balangan yaitu Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada juli 2022 dari tahap prasurvei hingga penyelesaian tindakan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau mengambil bagian dalam suatu kegiatan penelitian, jadi partisipan adalah bagian dari subjek yang terlibat dalam kegiatan mental dan emosional secara fisik sebagai informan untuk menanggapi kegiatan yang dilakukan, dan mendukung tercapainya tujuan. kegiatan, dan bertanggung jawab atau terlibat. Dalam penelitian ini, partisipan penelitian adalah pimpinan pondok pesantren, ustadz/ustadzah, dan santri/santriwati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang didapatkan melalui penjelasan kata-kata verbal yang tidak dapat dianalisis dari segi angka atau bilangan. Data kualitatif ini digunakan untuk membuat ilustrasi atau lukisan tentang pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbi secara terstruktur, faktual dan ringkas. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengasuh dan ustadz/ustadzah di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek dan objek yang diteliti, melainkan dari pihak lain, seperti instansi terkait, perpustakaan, buku, dan lain-lain. Data sekunder ini untuk melengkapi atau mendukung data primer.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka diperlukan beberapa sumber data, yaitu:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterampilan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi kunci dalam informan adalah pimpinan pondok pesantren Riyadhul Muhibbin. Adapun informasi yang mendukung lainnya adalah ustadz/ustadzah yang mengajar dan santri/santriwati di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.
- b. Peristiwa atau Aktivitas adalah data yang didapatkan melalui pengamatan terhadap kejadian atau kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.
- c. Dokumen atau Arsip yaitu bahan tertulis atau benda yang berkenaan atau berkaitan dengan peristiwa tertentu. Pada penelitian ini dokumen yang menjadi sumber data adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempertemukan peneliti langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam persiapan penelitian.

Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi, yaitu dengan cara mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi pada objek penyelidikan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, termasuk bagaimana dan hal-hal yang mempengaruhi manajemen kurikulum dan pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk membuktikan informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam.³¹ Wawancara dilakukan dengan cara berdialog dan tanya jawab secara sistematis guna untuk mendapatkan hasil akhir penelitian. Pada tahap ini sangat diperlukan keahlian dalam mengajukan

³¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009, 6.

pertanyaan, sehingga informasi dapat diperoleh dengan lengkap. Wawancara ini ditunjukkan untuk bapak pengasuh dan ustadz/ustadzah mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi, baik yang diperoleh dari buku, berkas, dokumen, angka tertulis maupun gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penyelidikan dan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan penyelidikan. Ciri utama dari data tersebut adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu.³²

F. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Instrumen sangat erat kaitannya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1) Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan subyek penelitian. Peneliti menggunakan instrumen wawancara ini untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang

³² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009, 7.

apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diajukan peneliti. Pedoman ini merupakan rangkuman dari pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir dalam lampiran.

2) Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Arahan ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di pondok pesantren RiyadhuL Muhibbin sebagaimana terlampir dalam file terlampir.

3) Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen seperti foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir dalam file terlampir.

G. Teknik Analisis Data

Pada jurnal Alhadharah, dikatakan oleh Noeng Muhadjir bahwa analisis data sebagai upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menuangkannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu diteruskan dengan berupaya mencari arti atau maknanya. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu:

- 1) Upaya mencari data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya,
- 2) Menata secara sistematis temuan-temuan di lapangan,

- 3) Menyajikan temuan lapangan,
- 4) Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap peristiwa atau permasalahan yang terjadi.³³

³³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018, 84.